



**DISEGEL:** Pagar pembatas dipasang di sepanjang pertokoan Jalan Perwakilan, Suryatmajan, Danurejan, Jogja, kemarin (4/1). Lokasi itu akan dibangun JPG pada 2024.

## Pertokoan Jalan Perwakilan Ditutup

Segera Diratakan, Bagian Tahapan Pembangunan JPG

**JOGIA, Radar Jogja** - Tahapan demi tahapan menuju pembangunan Jogja Planning

Gallery (JPG) mulai terlihat. Pertokoan di Jalan Perwakilan Jogja sudah mulai ditutup. Bangunannya segera dibongkar dan ditertibkan dalam waktu dekat. Kawasan ini nantinya sebagai akses masuk JPG #

► Baca *Pertokoan...* Hal 7

## Pertokoan Jalan Perwakilan Ditutup

*Sambungan dari hal 1*

Sekprov DJI Kadarman Bas-kara Aji mengatakan, tahapan pembangunan JPG sudah dimulai. Sesegera mungkin, setelah penutupan pertokoan di Jalan Perwakilan, akan ada pembersihan atau pembongkaran bangunan tersebut.

"Tadi mulai pukul 07.00 (ditutup). Dan terima kasih teman-teman di sana juga tidak melakukan perlawanan, sudah bisa menerima. Nanti pembersihan di situ, segera kita bongkar (bangunan pertokoannya). Katanya saat ditemui di Kompleks Kepatihan, kemarin (4/1).

Aji menjelaskan pembongkaran dipastikan dilakukan pada Januari ini secepatnya hingga rata dengan tanah. Setelah pembongkaran dan diratakan, kawasan perwakilan akan diperindah sembari menunggu tahapan selanjutnya yakni pembangunan JPG dan pemindahan gedung DPRD DJI. "Tu aja yang mau kita lakukan," ujarnya.

Ia menyebut pemprov akan meminta izin kepada pemilik tanah yakni Keraton Jogjakarta untuk memanfaatkan tanah itu setelah diratakan, agar terlihat

lebih indah dipandang. Ini sembari menunggu proses pembangunan JPG dan pemindahan DPRD. "Itu kan punya Keraton baik bangunan maupun tanahnya. Tentu nanti kita sepersetujuan Keraton untuk memanfaatkan tanah itu," jelasnya.

Sementara untuk pemindahan gedung DPRD DJI masih dalam proses penertahanan. Aji belum berani memastikan waktunya. Kendati begitu, saat ini sudah mulai proses pembuatan *detail engineering design* (DED) pembangunan JPG. Ini akan ada tiga DED yang dipakai dan dikolaborasi, merupakan hasil pemeringkat sayembara desain.

"Tanggal 24 (Januari) kita sudah mulai perencanaan. Dan kelihatannya tidak mungkin rampung, sebetulnya, (pemindahan) DPRD. Mungkin perlu dua tahun, sehingga 2025 baru selesai," jelasnya.

Demikian pula masih perlu waktu berkaitan dengan pemindahan pedagang di Teras Malio-boro (TM) 2. Sebab, JPG nantinya akan berdiri pada lahan yang ditempati TM2 dan Gedung DPRD DJI di Jalan Malio-boro.

Sejauh ini, pemprov sudah berupaya melakukan pembebasan tanah di sekitar TM1 untuk per-

siapan relokasi pedagang TM 2. "Ya, itu nanti yang akan kita bangun. Setelah kita bangun, kita pakai untuk penempatan atau memindahkan (pedagang) dari TM2 ke TM1. Itu ada di sebelah utaranya (TM1) yang tembus di Beskalan," terangnya.

Dikatakan, para pedagang di Jalan Perwakilan yang meminta perpanjangan waktu, sejatinya segera menyesuaikan. Terlebih bangunan dan tanah yang dimanfaatkan mereka sudah diminta kembali oleh pemilik yakni Keraton Jogja.

"Kalau sudah diminta, ya sudah *wong ono sing duwe kok*. Statemen Ngarsa Dalem sudah jelas, bahwa beliau sudah *ngendika* memang sejak awal sudah tidak ada izin perpanjangan bekincungan, karena itu akan dimanfaatkan oleh pihak Keraton sebagai pemilik terdistribusi."

Ditandaskan, kalau selama ini ada yang mengginggikan maka sebenarnya tidak seizin pemilik. Rencananya keberadaan JPG nanti akan menjadi pusat kebudayaan di kawasan Malio-boro. Dalam bangunan JPG akan menyajikan berbagai konsep Jogja di masa lalu, masa kini dan masa depan. (wla/laz/f)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005